

Implementasi Aplikasi Akuntansi dalam Laporan Keuangan pada Usaha Dagang

Diah Ayu Awalul Husna¹, Siti Masripah²

^{1,2}Sistem Informasi Akuntansi Kampus Kota Bogor
e-mail: ¹diahayuawalulhusna@gmail.com, ²siti.stm@bsi.ac.id

Abstrak - Perkembangan teknologi saat ini, berbagai bidang usaha membutuhkan sistem untuk membuat kegiatan operasional usaha dengan optimal dan mempermudah aktivitas tanpa mengurangi keamanan pengolahan data keuangan. Sistem informasi akuntansi merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan untuk mengolah data administrasi, mengatur manajemen dan keuangan perusahaan sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan dan menghasilkan informasi untuk menjawab kebutuhan para pemakainya. PT Aneka Sistem Informasi Bogor masih menggunakan sistem yang manual dalam pengolahan data keuangan. Sistem tersebut digunakan untuk pengolahan data administrasi, pengaturan manajemen dan keuangan dapat memiliki lebih banyak resiko untuk kehilangan data dan ketepatan dalam penyelesaian serta membutuhkan waktu yang lama atau tidak efisien. Zahir Accounting merupakan software yang dapat digunakan pada perusahaan tersebut. Zahir Accounting 5.1 aplikasi sederhana dan mudah dipelajari, memudahkan pencatatan dan pembuatan laporan, serta untuk mempermudah pengambilan keputusan melalui grafik. Tahapan penelitian yang dilakukan adalah pengumpulan data, pencatatan akuntansi manual dan Implementasi dengan aplikasi keuangan yang digunakan. Sehingga hasil penelitian yang penulis dapatkan diantaranya hasil Laporan keuangan Rugi/Laba sebesar Rp 8.040.333, saldo neraca sebesar Rp 314.742.833, dan analisa rasio keuangan berupa Current Ratio sebesar 584,46%, Debt to Capital Asset sebesar 16,72%, Debt to Equity Ratio sebesar 31,22%, Return On Equity sebesar 4,77% , dan Return on asset sebesar 2,55%.

Kata kunci: aplikasi zahir; laporan keuangan, usaha dagang

Abstract - Current technological developments, various business fields require a system to optimize business operations and simplify activities without compromising the security of financial data processing. Accounting information systems are very important for companies to process administrative data, manage management and company finances so that they can produce financial reports and produce information to answer the needs of their users. PT Aneka Information Systems Bogor still uses a manual system in processing financial data. The system is used for administrative data processing, management and financial arrangements can have more risk for data loss and accuracy in completion and requires a long time or is inefficient. Zahir Accounting is software that can be used at the company. Zahir Accounting 5.1 is a simple and easy-to-learn application, making it easier to record and generate reports, as well as to facilitate decision making through graphs. The stages of research carried out are data collection, manual accounting records and implementation with financial applications used. So that the results of the research that the authors get include the results of the Financial Statements of Loss/Profit of Rp. 8,040,333, the balance sheet of Rp. 314,742,833, and financial ratio analysis in the form of Current Ratio of 584.46%, Debt to Capital Assets of 16.72%, Debt to Equity Ratio is 31.22%, Return On Equity is 4.77%, and Return on assets is 2.55%.

Keywords: zahir application; financial statements, trading business

PENDAHULUAN

Semakin pesatnya perkembangan teknologi saat ini, semua bidang usaha membutuhkan suatu perbaruan sistem untuk membuat kegiatan operasional usaha dengan optimal dan dapat mempermudah segala aktivitas tanpa mengurangi tingkat keamanan dalam pengolahan data keuangan perusahaan (Miharja, 2019). Berkaitan dengan perkembangan teknologi tersebut sistem informasi akuntansi merupakan salah satu hal yang sangat penting bagi perusahaan untuk mengolah data administrasi, mengatur manajemen dan keuangan perusahaan sehingga dapat menghasilkan laporan

keuangan, laporan keuangan yang dibuat bersifat umum dan sebagai alat komunikasi bagi pihak yang berkepentingan (Herawati, 2019). Penggunaan sistem yang masih manual untuk menghasilkan laporan keuangan dan informasi dari pengolahan data administrasi, pengaturan manajemen dan keuangan dapat memiliki lebih banyak resiko untuk kehilangan data dan ketepatan dalam penyelesaian membutuhkan waktu yang lama atau tidak efisien (Utami & Hidayat, 2018).

Pencatatan akuntansi harus mengikuti tahapan-tahapan yang sudah dibakukan, yaitu tahapan pengumpulan data, penggolongan data, pencatatan transaksi kedalam jurnal yang sesuai

dengan kebutuhan, membuat ayat jurnal penyesuaian, membuat buku besar, membuat neraca saldo setelah disesuaikan, membuat neraca lajur, hingga terbentuk laporan keuangan. Untuk mempermudah dalam pencatatan keuangan hingga penyajian laporan yang dibutuhkan, serta mempersingkat waktu penyajian laporan keuangan maka diperlukannya sebuah aplikasi keuangan yang dapat membantu hal tersebut, salah satunya adalah Aplikasi Zahir Accounting.

Keunggulan Zahir Accounting 5.1 Aplikasi yang sederhana dan mudah dipelajari oleh umum, tampilan yang sangat menarik, berbagai macam menu yang memudahkan pencatatan dan pembuatan laporan, dan berguna untuk membantu mempermudah pengambilan keputusan melalui grafik yang disediakan secara cepat dan akurat (Istiana & Ariyati, 2017). Dan dalam zahir dapat dilihat hasil untuk analisa ratio, terdapat empat analisa rasio laporan keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas (Herawati, 2019)

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, penulis melakukan tahapan pengerjaan penelitian yaitu Tahap Pengumpulan Data, data yang digunakan adalah data transaksi keuangan periode Maret 2020. Pencatatan Akuntansi Manual, Implementasi dengan Aplikasi Keuangan, terlihat pada gambar 1.



Sumber : Penelitian mandiri(2021)

Gambar 1. Tahapan Penelitian

Pengumpulan data yaitu dengan metode wawancara (interview), metode observasi, dan metode studi pustaka (Safirah & Masripah, 2018) dengan objek penelitian adalah PT. Aneka Sistim Informasi Bogor.

1. Metode Wawancara (interview)
 Dalam metode ini penulis mendapatkan informasi melalui tanya jawab kepada sumber-sumber yang bersangkutan yaitu Manager Marketing dan Admin pada PT Aneka Sistim Informasi Bogor.
2. Metode Observasi
 Dalam hal ini penulis melakukan observasi pada bagian penjualan, dan terkait pencatatan transaksi keuangan perusahaan.
3. Metode Studi Pustaka
 Dalam metode ini penulis mencari atau mengumpulkan data dari berbagai referensi yang ada baik dari jurnal dan buku-buku lima tahun terakhir sesuai dengan pembahasan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pencatatan akuntansi manual yang dilakukan adalah pada PT Aneka Sistim Informasi Bogor dengan bidang usaha perdagangan umum. Dari transaksi yang terjadi, maka terbentuklah jurnal umum, transaksi dari tanggal 02 – 31 Maret 2020, yaitu :

Tabel 1. Transaksi bulan Maret 2020

Tanggal	No. Ref	Nama Rekening	Debit		Kredit	
03	02	FK001	Kas	7.000.000		
			Penjualan Barang dagang			7.000.000
		FK002	Kas	650.000		
			Pendapatan Jasa			650.000
05		FK004	Kas	325.000		
			Penjualan Barang dagang			325.000
		FK005	Kas	75.000		
			Pendapatan Jasa			75.000
04			Kas	135.000		
			Penjualan Barang dagang			135.000
			Kas	650.000		
			Penjualan Barang dagang			650.000
05			Kas	150.000		
			Pendapatan Jasa			150.000
			Kas	10.000		
			Penjualan Barang dagang			10.000
			Kas	75.000		
			Pendapatan Jasa			75.000
06			Kas	470.000		
			Penjualan Barang dagang			470.000
			Kas	200.000		
			Piutang Usaha			250.000
			Pendapatan Jasa			450.000
			Persediaan Barang Dagang			1.500.000
			Bank			1.500.000
07			Kas	180.000		
			Penjualan Barang dagang			180.000
			Kas	50.000		
			Pendapatan jasa			50.000
09			Kas	145.000		
			Penjualan Barang dagang			145.000
28			Kas	300.000		

Sumber : PT. Aneka Sistim Informasi Bogor

Berikut tabel saldo awal perusahaan, dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Saldo Awal

Kode	Akun	Debit	Kredit
110-20	Kas	145.000.000	
120-10	Bank	56.700.000	
130-20	Piutang Usaha	20.000.000	
150-21	Sewa Dibayar Dimuka	30.000.000	
170-30	Mesin dan Peralatan	8.500.000	
170-31	Akum. Peny. Mesin dan Peralatan		1.310.000
140-10	Persediaan Barang Dagang	41.912.500	
210-20	Hutang Usaha		16.740.000
210-91	Hutang Pajak		3.465.000
210-92	Hutang Lain-lain		26.535.000
310-20	Modal Disetor		168.614.500

Sumber : PT. Aneka Sistim Informasi Bogor

Setelah dimasukkan kedalam buku besar maka hasil neraca saldo yang terbentuk adalah dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Neraca Saldo

Kode Akun	Akun	Saldo	
		Debit	Kredit
110-20	Kas	174.238.000	
120-10	Bank	52.614.000	
130-20	Piutang Usaha	34.407.000	
150-21	Sewa Dibayar Dimuka	30.000.000	
170-30	Peralatan Kantor	8.500.000	
170-31	Akum. Peny. Peralatan		1.419.167
140-10	Persediaan Barang Dagang	16.403.000	
510-10	HPP Barang Dagang	39.639.500	
410-10	Penjualan Barang Dagang		44.280.000
210-20	Hutang Usaha		22.640.000
210-80	Hutang Pajak		3.465.000
210-31	Hutang Lain-lain		26.535.000
310-20	Modal Disetor		168.614.500
320-10	Laba Ditahan		85.448.000
610-10	Gaji Karyawan	2.206.000	
610-61	Keamanan dan Kebersihan	250.000	
410-91	Pendapatan Jasa		5.965.000
660-11	Penyusutan Mesin	109.167	
		358.366.667	358.366.667

Ayat junal penyesuaian yang dilakukan adalah menghitung penyesuaian untuk HPP Barang dagangan pada persediaan barang dagangan dengan hasil sebesar 16.403.000. penyesuaian mesin dan peralatan pada akumulasi penyusutan mesin dan peralatan sebesar 109.167. perhitungan dilakukan menggunakan metode garis lurus.

Setelah dilakukan perhitungan ayat jurnal penyesuaian kemudian membuat nerca lajur sehingga menghasilkan bentuk laporan Laba Rugi, laporan perubahan modal, dan laporan neraca. Pada pencatatan manual diperoleh laba sebesar 8.040.333. dapat dilihat pada gambar 2.

PENDAPATAN	
Pendapatan Usaha	
410-10 Penjualan Barang Dagang	Rp 44.280.000
410-91 Pendapatan Jasa	Rp 5.965.000
Total Pendapatan Usaha	Rp 50.245.000
TOTAL PENDAPATAN	Rp 50.245.000
BIAYA ATAS PENDAPATAN	
Biaya Produksi	
510-10 HPP Barang Dagang	Rp 39.639.500
Total Biaya Produksi	Rp 39.639.500
TOTAL BIAYA ATAS PENDAPATAN	Rp 39.639.500
LABA/RUGI KOTOR	Rp 10.605.500
PENGELUARAN OPERASIONAL	
Biaya Operasional	
610-10 Gaji Direksi dan Karyawan	Rp 2.206.000
610-51 Keamanan dan Kebersihan	Rp 250.000
Total Biaya Operasional	Rp 2.456.000
Biaya Non Operasional	
660-11 Penyusutan Mesin dan Peralatan	Rp 109.166
Total Biaya Non Operasional	Rp 109.167
TOTAL PENGELUARAN OPERASIONAL	Rp 2.565.167
LABA/RUGI OPERASI	Rp 8.040.333
LABA/RUGI BERSIH	Rp 8.040.333

Gambar 2. Laba Rugi

Laporan perubahan modal sebesar 176.654.833 dapat dilihat pada gambar 3.

Modal Awal	Rp 168.614.500
Laba Bersih	Rp 8.040.333
Modal Akhir	Rp 176.654.833

Gambar 3. Laporan perubahan modal

Hasil dari laporan neraca dapat dilihat pada gambar 4. Dengan total balance sebesar 314.742.833

HARTA	
110-20 Kas	Rp 174.238.000
120-10 Bank	Rp 52.614.000
130-20 Piutang Usaha	Rp 34.407.000
140-10 Persediaan Barang Dagang	Rp 16.403.000
150-21 Sewa Dibayar Dimuka	Rp 30.000.000
170-30 Mesin dan Peralatan	Rp 8.500.000
170-31 Akm. Peny. Mesin dan Peralatan	(Rp 1.419.167)
TOTAL HARTA	Rp 314.742.833
KEWAJIBAN	
210-20 Hutang Usaha	Rp 22.640.000
210-91 Hutang Pajak	Rp 3.465.000
210-92 Hutang Lain-lain	Rp 26.535.000
TOTAL KEWAJIBAN	Rp 52.640.000
MODAL	
310-20 Modal Disetor	Rp 168.614.500
320-10 Laba Ditahan	Rp 85.448.000
320-20 Laba Tahun Berjalan	Rp 8.040.333
TOTAL MODAL	Rp 262.102.833
TOTAL KEWAJIBAN DAN MODAL	Rp 314.742.833

Gambar 4. Laporan Neraca

Penerapan Aplikasi Akuntansi menggunakan aplikasi Zahir Accounting 5.1. yaitu dimulai dari tahap pembuatan database perusahaan yaitu disebut dengan setup awalan, mengisi informasi perusahaan, bidang usaha yang dilakukan, periode akuntansi

yang dipakai yaitu maret 2020. Berikut tampilan setup perusahaan yang telah dilakukan dapat dilihat pada gambar 5.



Sumber : Penelitian mandiri(2021)
Gambar 5. Pembuatan setup

Dalam pencatan manual perhitungan untuk penyusutan dapat dihitung secara manual menggunakan metode garis lurus, begitu pula dengan aplikasi zahir, dapat dilakukan pada menu data-data dan pilih data harta tetap, berikut hasilnya dapat dilihat pada gambar 6.



Sumber : Penelitian mandiri(2021)
Gambar 6. Perhitungan Penyusutan Aktiva

Tahapan berikutnya dalam menggunakan aplikasi adalah menginput saldo awal, adapun saldo awal yang dibuat adalah Saldo awal akun, data yang diinput harus memiliki selisih Rp. 0 karena jika tidak maka tidak akan sesuai dengan pencatatan manual yang dilakukan. Berikut hasil pengisian saldo awal akun dapat dilihat pada gambar 7.



Sumber : Penelitian mandiri(2021)
Gambar 7. Saldo awal akun

Selain input saldo awal akun, kemudian input saldo awal hutang, saldo awal hutang yang dimiliki perusahaan kepada supplier. Kemudian input saldo piutang perusahaan kepada customer

dan penginputan saldo awal persediaan. Pada tahap selanjutnya adalah menginput transaksi keuangan yang terjadi, dalam zahir perusahaan hanya menginput transaksi sesuai dengan modul yang dibutuhkan. Untuk buku besar dan jurnal akan terbentuk secara otomatis dari transaksi yang diinput. Berikut contoh beberapa penginputan transaksi yaitu : Transaksi penjualan, dengan langkah memilih modul penjualan kemudian pengiriman barang, dapat dilihat pada gambar 8.



Sumber : Penelitian mandiri(2021)
Gambar 8. Modul Penjualan

Untuk transaksi pembelian, maka digunakan modul pembelian dengan langkah klik penerimaan barang (invoicing), dapat dilihat pada gambar 9.



Sumber : Penelitian mandiri(2021)
Gambar 9. Modul Pembelian

Untuk transaksi pembayaran iuran keamanan, dalam zahir dicatat pada modul kas dan bank, kemudian pilih kas keluar, dapat dilihat pada gambar 10.



Sumber : Penelitian mandiri(2021)
Gambar 10. Pencatatan Kas keluar

Debt to Capital Assets yang diperoleh sebesar 16,72%. Debt to Capital Assets merupakan perbandingan antara total hutang dengan aktiva (harta perusahaan).

<i>Debt to Capital Assets</i>	=	$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$
	=	$\frac{\text{Rp 52.640.000}}{\text{Rp 314.742.833}} \times 100\%$
	=	16,72 %

Sumber : Penelitian mandiri(2021)

Gambar 15. Debt to Capital Assets

Pada gambar 16, terlihat perhitungan untuk Debt to Equity Ratio yang diperoleh sebesar 31,22%. Debt to Equity Ratio merupakan perbandingan antara total hutang dengan modal sendiri.

<i>Debt to Equity Ratio</i>	=	$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal}} \times 100\%$
	=	$\frac{\text{Rp 52.640.000}}{\text{Rp 168.314.500}} \times 100\%$
	=	31,22 %

Sumber : Penelitian mandiri(2021)

Gambar 16. Debt to Equity Ratio

Untuk hasil Return On Equity dapat dilihat pada gambar 17 yang diperoleh sebesar 4,77%. Return On Equity merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan modal.

<i>Return On Equity</i>	=	$\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Modal}} \times 100\%$
	=	$\frac{\text{Rp 8.040.333}}{\text{Rp 168.314.500}} \times 100\%$
	=	4,77 %

Sumber : Penelitian mandiri(2021)

Gambar 17. Return On Equity

Sedangkan untuk perhitungan Return On Asset yang diperoleh sebesar 2,55%. Return On Asset merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total aset dapat dilihat pada gambar 18.

<i>Return On Assets</i>	=	$\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$
	=	$\frac{\text{Rp 8.040.333}}{\text{Rp 314.742.833}} \times 100\%$
	=	2,55 %

Sumber : Penelitian mandiri(2021)

Gambar 18. Return On Asset

KESIMPULAN

Pencatatan transaksi keuangan yang dilakukan tanpa aplikasi harus mengikuti tahapan

pencatatan akuntansi, mulai dari tahapan pengikhtisaran, tahapan pencatatan jurnal, pembuatan buku besar, pembuatan ayat jurnal penyesuaian, pembuatan neraca saldo setelah disesuaikan, pembuatan neraca lajur, sehingga menghasilkan laporan laba rugi, laporan neraca dan laporan perubahan modal. Sehingga membutuhkan waktu yang lama dalam mengolah transaksi keuangan menjadi laporan keuangan yang dapat disajikan serta membutuhkan keahlian dalam melakukan pencatatan keuangan tersebut. Melihat hal tersebut, penulis menggunakan sebuah aplikasi akuntansi yaitu Zahir Accounting 5.1, dimana dapat membantu perusahaan melakukan pencatatan akuntansi baik yang sudah memiliki keahlian dalam akuntansi maupun belum memilikinya, karena dengan aplikasi zahir, perusahaan hanya menginput data perusahaan, kemudian melakukan setup data yang dibutuhkan agar aplikasi mampu menyajikan laporan keuangan yang dibutuhkan oleh bagian keuangan, menginput transaksi keuangan yang terjadi sehingga perusahaan dapat mengambil keputusan manajemen dengan melihat hasil analisa laporan keuangan yang disajikan pada aplikasi zahir. Adapun hasil yang dapat disajikan sebagai berikut : Laporan keuangan Rugi/Laba sebesar Rp 8.040.333, saldo neraca sebesar Rp 314.742.833, dan analisa rasio keuangan berupa Current Ratio sebesar 584,46%, Debt to Capital Asset sebesar 16,72%, Debt to Equity Ratio sebesar 31,22%, Return On Equity sebesar 4,77%, dan Return on asset sebesar 2,55%

REFERENSI

- Herawati, H. (2019). *Analisa Laporan Keuangan (Pertama; T.U.Press, ed)*. Jurnal Akuntansi Unihaz - JAZ.
- Istiana, D., & Ariyati, I. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi Perusahaan Dagang Menggunakan Zahir Accounting Versi 5.1*. 2(1), 11–20.
- Miharja, K. M. A. J. (2019). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Lpk Aisyah Bogor Menggunakan Zahir Accounting 5.1. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 244–259.
<http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/abdimas>
- Safirah, S., & Masripah, S. (2018). Penerapan Aplikasi Akuntansi Pada Laporan Keuangan Perusahaan Dagang. *Perspektif*, XVI(2), 149–154.
- Utami, L. D., & Hidayat, R. (2018). *Pengolahan Data Keuangan Dengan Menggunakan Zahir Accounting 5.1*. XVI(1), 99–106.